

**THE EFFECT OF USING E-LEARNING MEDIA ON STUDENTS'
LEARNING MOTIVATION**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIMED**

Dian Agustina Dalimunthe¹

Universitas Negeri Medan

Email: dianagustina284@gmail.com

Submitted: 2020-12-15

Published: 2021-02-08

DOI: 10.24036/jpk/vol12-iss02/829

Accepted: 2021-02-08

URL: <http://jpk.pj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/829>

Abstract

The decreased enthusiasm of students to study online is the background of this research. The purpose of this study was to determine the effect of using e-Learning media on the learning motivation of Medan State University students. This research was classified into quantitative research with a correlational approach. Unimed Catering students who have studied using e-learning are used as the research population. While the number of respondents for the research data was 96 people and the respondents for the trial data were 30 people. The number of respondents was obtained using the Slovin method. The sampling technique used was random sampling, in which the names of the samples were randomized at the time of distributing the questionnaires. The instrument used to collect the research data was a questionnaire which was arranged based on a Likert scale which had been tested for validity and reliability. The research data were then processed using SPSS 24. Based on the results of the study, the correlation value between the independent variable and the dependent variable was 0.525 which means that it has a correlation and regression coefficient r of 0.744. This value explains that with every 1% increase in the value of using e-Learning media, the value of student learning motivation will increase by 0.744. The influence between the independent variable and the dependent variable looks positive because the regression coefficient has a positive value. Furthermore, to test the hypothesis, a comparison of the t value is also carried out with the t table. The t value obtained is $4.931 > 1.68$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keyword : *media, e-learning, motivation*

Abstrak

Menurunnya semangat mahasiswa belajar secara online menjadi latar belakang pada penelitian ini. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-Learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan menjadi tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini digolongkan kepada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Mahasiswa Tata Boga Unimed yang sudah pernah belajar menggunakan *e-learning* dijadikan sebagai populasi penelitian. Sedangkan jumlah



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

responden data penelitian adalah 96 orang dan responden data uji coba adalah 30 orang. Jumlah responden ini diperoleh menggunakan metode slovin. Random sampling merupakan teknik sampling yang digunakan untuk menyebar kuesioner, dimana pada saat pembagian kuesioner dilakukan pengacakan terhadap nama-nama sampel. Sedangkan kuesioner adalah Istrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian yang dirancang berdasarkan skala likert yang telah diberi perlakuan uji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian selanjutnya diolah menggunakan SPSS 24. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,525 yang artinya memiliki hubungan dan koefisien regresi untuk variabel x sebesar 0,744. Nilai ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1% nilai penggunaan media *e-Learning* maka nilai pada motivasi belajar mahasiswa akan meningkat juga sebanyak 0,744. Antara variabel bebas dan variabel terikat terlihat berpengaruh positif karena koefisien regresi memperoleh nilai positif. Selanjutnya untuk uji hipotesis juga dilakukan perbandingan terhadap nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung yang diperoleh adalah $4,931 > 1,68$ sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa H_0 mendapat penolakan dan H_a dapat diterima.

Kata Kunci : *Media, pembelajaran online, motivasi*

Pendahuluan

Sumber daya manusia perlu dipersiapkan untuk pembangunan bangsa dan negara melalui pendidikan yang dijadikan kebutuhan bagi setiap manusia saat ini. Pendidikan adalah suatu proses mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikapnya, serta keterampilannya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 1).

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sengaja dan dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar lebih terlibat dengan mengembangkan lingkungan belajar. Setelah ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan, diharapkan memiliki kekuatan spiritual, intelek, iman, akhlak manusia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dirinya sendiri, negara, dan negara.

Pendidikan di Indonesia ada tiga macam, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Sekolah informal adalah suasana berupa pembelajaran individu dan praktik pendidikan keluarga. Hasil sekolah informal dianggap sama dengan pendidikan tradisional dan non-formal jika siswa bersedia memenuhi persyaratan pendidikan nasional dan dianggap telah lulus. Selain itu, pendidikan nonformal merupakan arah menuju pendidikan nonformal yang dapat diselenggarakan secara terstandar dan terstruktur yang dapat melengkapi pendidikan formal. Pemerintah atau Pemerintah Daerah, terkait dengan kebutuhan pendidikan nasional, menunjuk suatu instansi untuk melakukan tinjauan pemerataan hasil pendidikan nonformal agar dapat dikompensasikan secara adil dengan hasil program pendidikan formal. Yang terakhir adalah pendidikan formal, yaitu pendidikan pada lembaga yang terorganisir dan lulus, yang terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negara bagian dan pendidikan formal berstatus privat, bervariasi dari tingkat taman kanak-kanak hingga universitas.

Saat ini di dunia pendidikan baik negeri maupun swasta mengalami perubahan total terhadap metoda pembelajaran yang awalnya dapat dengan bebas dilakukan secara tatap

muka namun sekarang sekolah-sekolah ditutup karena masuknya wabah COVID-19 ke Indonesia. Pembelajaran di arahkan menggunakan dimensi digital melalui kehebatan teknologi informasi dan komunikasi yang disediakan saat sekarang. Sistem pembelajaran secara keseluruhan menggunakan metode *e-learning*.

E-Learning menurut Michael (2013) adalah penggunaan perangkat elektronik untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Chandrawati (2010) menambahkan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dan terdapat prinsip-prinsip penggunaan teknologi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan praktek belajar mengajar. Manfaat menggunakan *e-learning* menurut Sujana adalah kecepatan, visualisasi melalui keunggulan yang berbeda dari masing-masing media, termasuk versatility, interactivity (2005). Karena kelemahan menurut Nursalam (2008) adalah (1) siswa tidak terlibat dengan guru, atau dengan siswa itu sendiri (2) kecenderungan ini dapat menyebabkan peningkatan dalam aspek bisnis atau komersial sehingga mengabaikan aspek akademik atau sosial. (3) Proses belajar mengajar agak melenceng dari jalannya pendidikan yang cenderung ke arah pelatihan (4) Semula guru mempelajari metode pengajaran teknik pembelajaran, mengubah posisi guru, dan sekarang juga diharapkan dapat Mampu mempelajari teknik pembelajaran dengan menggunakan TIK (informasi, komunikasi, dan juga teknologi). (5) Layanan Internet tidak dapat diakses di mana pun, (6) Internet kurang dikenal sebagai sumber daya manusia. (7) Bahasa pemrograman kurang dipahami dan dikuasai (8) Siswa menemukan bahwa masalah mereka sendiri dengan akses komputer yang memadai (9) kurangnya peralatan (perangkat lunak dan perangkat keras) dapat mengakibatkan siswa terhambat jika mereka tidak dapat mengakses grafik, gambar dan video. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, pendidik harus dapat memutar pikiran untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung seperti sebelumnya dan hasil pembelajaran tercapai.

Menurut hasil penggalian informasi melalui wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa Tata Boga, penggunaan *e-learning* saat ini belum maksimal, sebagian dosen menjadikan media *e-learning* sebagai tempat upload tugas namun banyak juga dosen yang betul-betul mampu menggunakan *e-learning* dan dapat menyajikan perkuliahan dengan baik. Namun setelah diamati perkembangannya waktu demi waktu, mahasiswa juga terlihat bosan dengan pembelajaran secara online, hal ini diamati dari banyaknya mahasiswa yang bergabung terlambat untuk kelas virtual melalui *link* yang diberikan dosen. Kemudian pada saat pengumpulan tugas, hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Ketika mengulang pembelajaran, sebagian besar dari mahasiswa hanya diam seakan-akan dipaham dengan materi yang telah diberikan. Setelah dilakukan survey ternyata yang dilakukan sebagian mahasiswa ketika kuliah berlangsung adalah mengakses situs lain yang menarik baginya. Motivasi mahasiswa belajar online terlihat sangat minim. Hal ini sejalan dengan Menurut Sardiman (2011) motivasi belajar dapat diukur dengan indikator (1) Tekun mengikuti tugas, (2) Tidak lekas puas terhadap hasil belajar dan ulet dalam menghadapi kesulitan (3) Memiliki daya tarik terhadap bermacam-macam artikel yang memuat berbagai masalah topik atau masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah ekonomi, politik, pembangunan), (4) Bekerja mandiri lebih disenangi, (5) Mudah bosan terhadap kegiatan yang dilakukan secara rutin (kegiatan yang dilakukan berkali-kali), (6) Dapat menegakkan pendapatnya. Motivasi adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri, hasrat atau pun minat, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan nampak pada sikapnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Unimed.



Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif pendekatan korelasional, yang dilaksanakan pada 7 September 2020 sampai dengan 7 November 2020 di Program Studi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *E-Learning* (X) dan motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat (Y). Semua mahasiswa Tata Boga Unimed menjadi populasi pada penelitian ini karena menggunakan e-learning pada semester ganjil 2019-2020 ini. Berdasarkan hasil penarikan sampel menggunakan rumus slovin diperoleh 96 responden yang digunakan untuk penelitian dan responden untuk ujicoba berjumlah 30 orang.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data lapangan langsung melalui angket atau bisa disebut data primer dan data sekunder berupa perolehan informasi yang telah ada selam dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti. Angket/kuesioner yang dibagikan disusun berdasarkan skala likert yang telah dilakukan uji coba dan dinyatakan sesuai apa yang diukur dengan alat ukur/valid dan dapat digunakan kapan saja serta dimana saja atau sering disebut reliabel. Data penelitian yang telah terkumpul, akan diolah menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diberikan perlakuan uji persyaratan analisis yang mana tujuannya adalah melihat apakah data tersebut terdistribusi dengan norma atau tidak, serta untuk melihat linearitas data. Untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) maka dilakukan uji hipotesis dengan cara melakukan uji t. Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah spss 24.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum menjelaskan hasil penelitian, hasil penelitian akan dibahas dalam bentuk interpretasi dari data yang dikumpulkan. Komponen e-learning dinilai dengan indikator (1) Isi disediakan dalam bentuk modul yang sarat dengan pertanyaan penilaian, sehingga dapat dilihat hasil evaluasi, (2) Siswa dapat membangun kelompok online untuk saling mendukung. dan bertukar pengetahuan, (3) Siswa yang masih on-line membantu siswa jika ingin mengobrol, menawarkan klarifikasi kepada siswa, dan pencarian alamat, (5) Menarik minat belajar melalui penggunaan media audio dan visual dalam distribusi konten. Berikut perolehan data vektor untuk e-learning.:

Table 1 Frekuensi Variabel *E-Learning*

No Item	Pernyataan	Skor Total	Rerata (mean)	TCR	Kriteria
1	Pada web e-learning terdapat materi yang tertuang dalam modul juga dilengkapi soal evaluasi	407	4.07	81.4	Sangat Baik
2	Saya akan mengembangkan komunitas online untuk memperoleh dukungan dan berbagi informasi yang saling menguntungkan;	414	4.14	82.80	Sangat baik
3	Dosen selalu online untuk membantu mahasiswa jika ingin berdiskusi, memberikan penjelasan kepada mahasiswa, dan menjawab pertanyaan	406	4.06	81.20	Sangat baik
4	Dosen menyediakan perangkat lunak untuk menghindari resiko kendala jarak yang	383	3.83	76.60	Baik

	dapat mengatur pertemuan online sehingga belajar dapat dilakukan secara bersamaan				
5	Dosen menggunakan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga meningkatkan semangat dan minat dalam belajar	391	3,91	78,2	Baik
Jumlah rata-rata		322	3,22	80,4	Baik

Sumber: Data Primer, 2020 (Diolah).

Tabel 1 diatas menunjukkan skor total 322 dengan rata-rata skor 3,22 dan tingkat capaian responden berkriteria baik dengan nilai 8,04. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa setuju dengan penggunaan media pembelajaran *E-Learning* yang diukur melalui indikator (1) materi belajar dan evaluasi, (2) komunitas, (3) dosen online, (4) kesempatan bekerja sama dan (5) penggunaan multimedia.

Selanjutnya variabel motivasi diukur menggunakan indikator ((1)Tekun mengikuti tugas,(2) Tidak lekas puas terhadap hasil belajar dan ulet dalam menghadapi kesulitan (3) Memiliki daya tarik terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah ekonomi, politik, pembangunan), (4) Bekerja mandiri lebih disenangi , (5) Mudah bosan terhadap kegiatan yang dilakukan secara rutin (kegiatan yang diulang berkali-kali) , (6)Dapat menegakkan pendapatnya.

Jumlah item pada variabel ini adalah 6 butir, berikut disajikan perolehan capaian responden:

Table 2 Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (Y)

No item	Pernyataan	Skor Total	Rerata (mean)	TCR	Kriteria
6	Saya selalu mengerjakan tugas	416	4.16	83.20	Sangat Baik
7	Saya akan mencari solusi setiap masalah	392	3.92	78.40	Baik
8	Saya mudah tertarik dengan hal apa saja	408	4.08	81.60	Sangat Baik
9	Saya suka belajar mandiri	405	4.05	81.00	Sangat Baik
10	Saya tidak suka dengan metode belajar yang monoton	392	3.92	78.40	Baik
11	Saya selalu memberikan pendapat saya disetiap forum	379	3.79	75.80	Baik
Jumlah Rata-rata		398,6	3,98	79,73	Baik

Sumber: Data Primer, 2020 (Diolah).

Tabel 2 di atas menunjukkan penilaian 96 responden yang mana rerata skor yang diperoleh adalah 3,98 dengan tingkat capaian responden 79,73 dengan kriteria baik. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa tata boga setuju dengan motivasi belajar yang meliputi, (1)Tekun mengikuti tugas,(2) Tidak lekas puas terhadap hasil belajar dan ulet dalam menghadapi kesulitan (3) Memiliki daya tarik terhadap bermacam-macam artikel yang memuat berbagai masalah topik atau masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah ekonomi, politik, pembangunan), (4) Bekerja mandiri lebih disenangi , (5) Mudah bosan terhadap kegiatan yang dilakukan secara rutin (kegiatan yang dilakukan berkali-kali), (6) Dapat menegakkan pendapatnya. .

Uji persyaratan analisis yang dilakukan yaitu uji kenormalan data dan uji kelinieran data menggunakan alat bantu SPSS 24 memperoleh nilai signifikansi untuk variabel X



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

sebesar 0,075 dan variabel Y sebesar 0,1 dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi X dan Y lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data bisa dikatakan terdistribusi dengan normal. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi linearitas sebesar 0,82. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $> 0,05$. Dengan demikian antara variabel penggunaan *E-Learning* dan Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang linier.

Analisis selanjutnya yang peneliti lakukan adalah uji hipotesis menggunakan uji t. berikut dipaparkan hasil uji t:

Table 3 Hasil Uji Hipotesis

	Uji Korelasi	Uji Regresi	Thitung	Fhitung
Nilai	0,525	0,744	4,931	0,000

Analisis pada analisa hipotesis membandingkan nilai t tabel untuk uji korelasi dan regresi. Setelah dilakukan analisis data menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,525 yang artinya memiliki hubungan dan koefisien regresi x sebesar 0,744. Nilai ini menjelaskan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media E-Learning maka nilai pada motivasi belajar mahasiswa akan bertambah 0,744. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat terlihat positif karena koefisien regresi memperoleh nilai positif.

Selanjutnya untuk uji hipotesis juga dilakukan perbandingan terhadap nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung yang diperoleh adalah $4,931 > 1,68$ sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini berarti terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran E-Learning terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aurora, et al (2019) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang.

Simpulan

Menurut temuan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengaruh yang positif signifikan antara penggunaan media pembelajaran e-learning sebagai variabel bebas terhadap motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel bebas. Hasil analisis data menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,525 yang artinya memiliki hubungan dan koefisien regresi x sebesar 0,744. Nilai ini menjelaskan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media *E-Learning* maka nilai pada motivasi belajar mahasiswa akan bertambah 0,744.

Rujukan

- Aurora, A. and Effendi, H. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang', *Jurnal Teknik Elektro Vokasional*, 5(2), pp. 11–16. Available at: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>.
- Karwati, E. (2014) 'Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa', *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), pp. 41–54. doi: 10.20422/jpk.v17i1.5.

Michael, Alen. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.

Sadirman. A.M (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. Rajagrafindo: Jakarta

Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algen



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.